

ABSTRAK

Anita Fitriarini (0910611071), Analisis Yuridis Terhadap Penerapan Pemisahan Berkas Perkara (*Splitsing*) Dalam Penyusunan Surat Dakwaan Oleh Jaksa Penuntut Umum (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 1485/PID.B/2012/PN.Jkt.Sel). Dibawah bimbingan Norman Syahdar Idrus, S.H, M.H.

Splitsing adalah suatu pemisahan berkas perkara yang terjadi karena disebabkan faktor pelaku tindak pidana yang terdiri dari beberapa orang. Apabila terdakwa terdiri dari beberapa orang, Penuntut umum dapat menempuh cara untuk memecah berkas perkara menjadi beberapa berkas perkara sesuai dengan jumlah terdakwa. Dengan pemisahan berkas perkara menjadi beberapa berkas perkara yang berdiri sendiri, antara seorang terdakwa dengan terdakwa yang lain, masing-masing dapat dijadikan sebagai saksi secara timbal balik. Dari hal tersebut diatas, maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan yaitu bagaimana penerapan Splitsing oleh Jaksa Penuntut Umum terhadap terdakwa dan faktor-faktor hambatan bagi Jaksa Penuntut Umum dalam penyusunan surat dakwaan. Metode yang digunakan dalam proses penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan yuridis normatif. Hambatan-hambatan dalam penyusunan surat dakwaan diketahui sebagai berikut kurangnya keseriusan Penuntut umum dalam menyusun surat dakwaan, kurangnya minat untuk mengikuti perkembangan hukum, adanya keraguan dalam menyusun format surat dakwaan, berkas perkara yang belum lengkap, kurangnya alat bukti, belum terdapatnya persamaan persepsi antara sesama aparat penegak hukum.

Kata Kunci: Pemisahan Berkas Perkara (*Splitsing*), Penyusunan Surat Dakwaan.

ABSTRACT

Anita Fitriarini (0910611071), Analysis Yurisdis Of The Application Of The Separation Of Judicial Docket (*Splitsing*) In The Preparation Of The Indictment By The Public Prosecutor (Case Study Of The South Jakarta District Court Number. 1485/PID.B/2012). Under the guidance of Norman Syahdar Idrus, S.H, M.H.

Splitsing docket is a separation that occurs due to factors caused criminal consisting of several people. If the defendant is composed of several people, public prosecutor can take a way to break into some of the case files in accordance with the number of defendants. With the separation of the case file into multiple files stand alone case, between a defendant with the other defendants, each of which can serve as a witness on a reciprocal basis. From the above, the authors propose some problems, namely how *Splitsing* application by the public prosecutor against the accused and hindrance factors for the prosecution in the preparation of the indictment. The method used in the process of writing this essay yurisdis normative approach. Constraints in the preparation of the indictment follows a lack of seriousness is known as public prosecutor in preparing the indictment, lack of interest to follow the development of law, the existence of doubts in preparing the format of the indictment, the case file is not complete, lack of evidence, yet the presence of common perception among law enforcement officers.

Keywords : Separation Case Files (*Splitsing*), Preparation Of Indictment.